

Pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba: pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023

Ariani Gita Cahyani¹, Ferry Kosadi²

¹²Universitas Indonesia Membangun, Bandung, Indonesia

ArianiGitaCahyani@student.inaba.ac.id, ferry.kosadi@inaba.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to ascertain the impact of the following factors on earning growth in pharmaceutical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2014 and 2023: debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, and total asset turnover. This study employs a quantitative methodology that combines a verification and descriptive strategy. Traditional assumption testing, multiple linear regression testing, Pearson correlation coefficient testing, determination coefficient testing, and hypothesis testing with partial and simultaneous tests (t and f tests) are some of the statistical testing methods used for verification. Sixty financial reports from businesses in the Pharmaceutical Manufacturing Companies provide the sample data. employing nonprobability purposive sampling for sampling. Version 26.0 of SPSS is utilized as a data processing tool. The results of the partial study obtained Debt To Equity Ratio has no effect on Earning growth, Net Profit Margin has an effect on Earning growth, Current Ratio has an effect on Earning growth and total asset turnover has no effect on Earning growth. The results of the simultaneous study showed that Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio and Total Asset Turnover had a significant influence on Earning growth.

Keywords : Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio and Total Asset Turnover, Earning growth

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Pengujian statistik verifikatif menggunakan pengujian asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien korelasi Pearson, uji koefisien determinasi serta pengujian hipotesis dengan uji parsial dan simultan (uji t dan f). Data sampel berasal dari 60 laporan keuangan perusahaan di Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi. Penarikan sampel menggunakan purposive sampling nonprobability sampling. SPSS yang digunakan sebagai alat bantu pengolahan data menggunakan versi 26.0. Hasil penelitian secara parsial diperoleh Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba dan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun Hasil penelitian secara simultan didapat Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turn Over berpengaruh dan signifikan Terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata kunci : Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio, Total Asset Turn Over, Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Kondisi pasar farmasi nasional belum sepenuhnya pulih pada masa pasca-pandemi Covid-19 serta terutama rantai pasokan bahan baku farmasi pasca-pandemi yang menyebabkan pertumbuhan laba sektor farmasi pasca-pandemik menjadi menurun. Berdasarkan data Pasar Farmasi Nasional pada Kuartal II-2023 terjadi perlambatan pertumbuhan sebesar 7,2 persen bila dibandingkan dengan Kuartal IV-2022 dan sebesar 0,2 persen dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya. Beberapa kategori produk farmasi yang terdampak perlambatan pertumbuhan tersebut di antaranya adalah obat jual bebas dan obat resep yang masing-masing mengalami perlambatan pertumbuhan sebesar 8,3 persen dan 1,1 persen. (Kompas, 2024)

Pertumbuhan industri farmasi untuk menghasilkan obat-obatan di dalam negeri, masih jauh tertinggal dibandingkan negara lainnya seperti India dan Amerika Serikat. Salah satu penyebab yang disebutkan adalah regulasi mulai dari hulu ke hilir yang masih lemah dan mahalnya bahan baku farmasi, sehingga berdampak pada sistem produksi obat. Misalnya, terkait dengan izin kepatenan obat, peneliti obat-obatan di farmasi yang minim hingga penentuan pajak yang dinilai tidak tertata dengan baik serta berdampak pada mahalnya biaya produksi. (antaranews, 2024)

Hingga akhir tahun 2023 Manajemen PT Phapros, Tbk di mana Phapros terus berkomitmen untuk tumbuh di kuartal IV/2023 dan seterusnya dengan menerapkan strategi lain untuk mengantisipasi kondisi pasar farmasi yang belum stabil. Diantaranya dengan penataan portofolio produk, menjaga stok produk paretonya yaitu Antimo untuk masa liburan akhir tahun dan produk lain yang telah disiapkan untuk memacu pertumbuhan perusahaan. Meski pertumbuhan pasar farmasi nasional saat ini melambat, sektor kesehatan memiliki prospek jangka panjang yang bagus karena merupakan salah satu sektor yang menjadi prioritas dengan beragam inovasi yang dihasilkan untuk kebutuhan kesehatan masyarakat. (phapros, 2024)

Pertumbuhan laba perusahaan dapat mengalami peningkatan dan penurunan. Di karenakan pertambahan laba tidak bisa dipastikan maka dibutuhkan analisis informasi finansial menggunakan rasio keuangan untuk memperkirakan finansial perusahaan. Perkembangan keuntungan dapat di hitung melalui cara mengurangi profit masa sekarang dengan profit masa sebelumnya lalu di bagi dengan profit masa sebelumnya.

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap rasio keuangan berdasarkan beberapa variabel diatas pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2023 yang akan disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 1 Rekapitulasi Data Fenomena *Debt to Equity Ratio*, *Net Profit Margin*, *Current Ratio* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2023

No	Nama Emiten	Tahun	DER (kali)	NPM (%)	CR (kali)	TATO (kali)	Pertum. Laba (%)
1	Industri Jamu dan	2022	0.16	28.58	4.06	0.95	13.95

	Farmasi (SIDO)	2023	0.15	26.66	4.47	0.92	12.39
2	Daria Varia (DVLA)	2022	0.43	7.74	3.00	0.95	4.79
		2023	0.45	7.79	2.86	0.93	4.18
3	Tempo Scan Pacific (TSPC)	2022	0.40	8.47	2.48	0.17	21.5
		2023	0.50	9.53	2.69	0.12	17.55
4	Pyridam Farma (PYFA)	2022	2.44	38.50	1.82	0.46	666.3
		2023	3.26	12.14	1.94	0.47	99.46

Sumber : www.idx.co.id, data diolah 2024.

Berdasarkan tabel 1 datas Pertumbuhan Laba PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk (SIDO) mengalami penurunan sebesar 13,95% di tahun 2022 menjadi 12,39% ditahun 2022. Akan tetapi penurunan pertumbuhan laba tersebut diikuti dengan penurunan nilai Debt To Equity Ratio di tahun 2022 sebesar 0,16 kali menjadi 0,15 kali ditahun 2023. Hal tersebut tidak sesuai dengan teori dari Kasmir (2023:125) dimana Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan pengeluaran modal yang besar jika perusahaan ingin mencapai tingkat penjualan tinggi. Oleh karena itu, perusahaan biasanya akan memilih untuk mengelola penggunaan hutang untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi tingkat Debt to Equity Ratio maka akan semakin kecil tingkat Laba yang dihasilkan perusahaan dikarenakan laba yang akan diperoleh dipergunakan untuk membayar hutang perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sudiyatno (2024), yang menyatakan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

PT Daria Varia Laboratoria, Tbk (DVLA) di tahun 2022-2023 mengalami penurunan Pertumbuhan Laba sebesar 4,79% tahun 2022 menjadi 4,18% ditahun 2023, akan tetapi nilai Net Profit Margin mengalami kenaikan pada period yang sama yaitu sebesar 7,74% ditahun 2022 menjadi 7,79%di tahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Hery (2018:231), Rasio Profitabilitas adalah rasio yang melihat kemampuan perusahaan menghasilkan laba pada tingkat penjualan aset dan modal saham. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah Net Profit Margin. Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih. Laba bersih sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara penjualan bersih dengan harga pokok penjualan beserta beban. Semakin tinggi tingkat Net Profit Margin yang diperoleh maka akan semakin tinggi pula nilai Pertumbuhan Laba setiap tahunnya Penelitian yang dilakukan oleh Purnairawan (2023), menyatakan bahwa Net Profit Margin berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Pertumbuhan Laba PT Tempo Scan Pasific, Tbk (TSPC) mengalami penurunan ditahun 2022-2023 dimana nilai pertumbuhan laba ditahun 2022 sebesar 21,5% menjadi 17,55% ditahun 2023, akan tetapi nilai Current Ratio mengalami kenaikan diperiode yang sama yaitu sebesar 2,48 kali ditahun 2022 menjadi 2,69 kali ditahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Kasmir (2023:135), Rasio Lancar (Current Ratio) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau

hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Current Ratio yang rendah menunjukkan risiko likuiditas yang rendah sedangkan Current Ratio yang tinggi menunjukkan adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi hutang lancarnya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia sehingga akan mempunyai pengaruh yang baik, dimana semakin tinggi Current Ratio maka akan semakin tinggi pula Pertumbuhan Laba yang dihasilkan oleh perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Wiguna dan Hakim (2024) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

PT Pyridam Farma, Tbk (PYFA) pada tahun 2022-2023 mengalami penurunan Pertumbuhan laba sebesar 666,3% ditahun 2022 menjadi 99,6% ditahun 2023, akan tetapi nilai Total Asset Turn Over mengalami kenaikan dalam periode yang sama yaitu sebesar 0,46 kali ditahun 2022 menjadi 0,47 ditahun 2023. Hal ini tidak sesuai dengan teori dari Sukamulja (2019:203), "Total Asset Turn Over (TATO) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan dana perusahaan dalam menghasilkan revenue". Rasio ini mampu memberikan gambaran seberapa efektif seluruh aset perusahaan dapat digunakan dalam menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Total Asset Turnover menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan di dalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi nilai Total Asset Turnover berarti semakin efisien penggunaan keseluruhan aset perusahaan dalam menghasilkan pendapatan. Penelitian yang dilakukan oleh Atmadja (2023), menyatakan bahwa Total Asset Turn Over berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Penelitian ini, memiliki tujuan diantaranya adalah untuk mengetahui (1) debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, total asset turnover dan pertumbuhan laba pada Perusahaan manufaktur Sub-sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2023; (2) pengaruh secara parsial debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, total asset turnover terhadap pertumbuhan laba; dan (3) pengaruh secara simultan debt to equity ratio, net profit margin, current ratio, total asset turnover terhadap pertumbuhan laba.

TINJAUAN LITERATUR

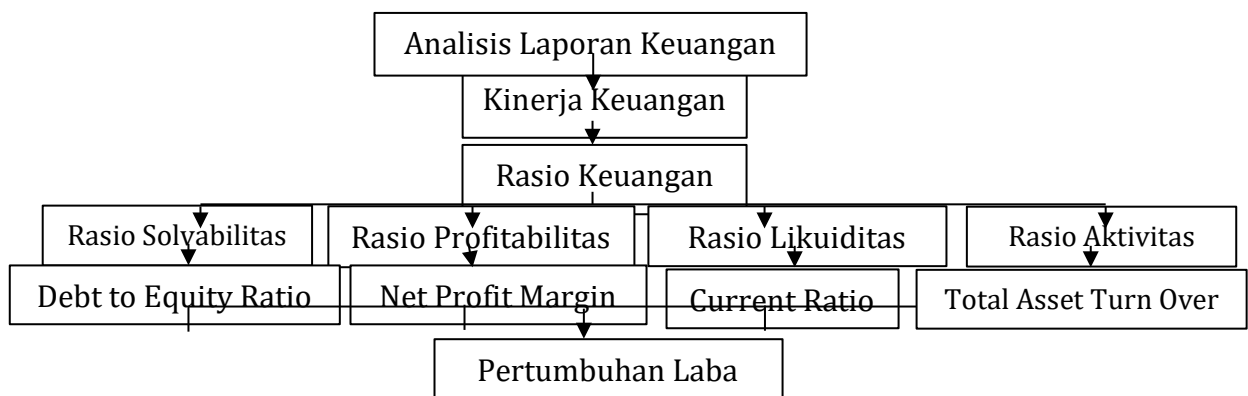
Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah dasar penelitian deduktif yang kita gunakan. Isinya logika yang dibangun, dijelaskan dan dielaborasi tentang hubungan antara variabel yang dianggap relevan untuk menjawab masalah penelitian dan diidentifikasi lewat proses wawancara, observasi dan kajian literatur. (Ghozali,2020:56)

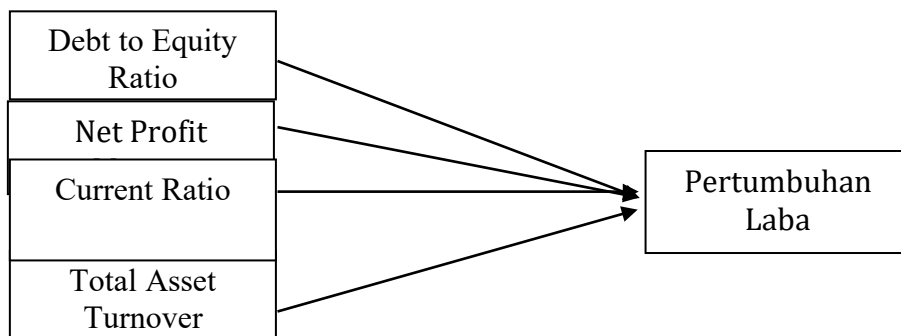
Dengan adanya research gap terhadap hasil penelitian mengenai Pertumbuhan Laba sebelumnya, peneliti menilai perlu dilakukan penelitian ini untuk melihat sampai sejauh mana hasil penelitian ini didapat. Adapaun hasil-hasil penelitian mengenai Pertumbuhan Laba sebelumnya diantaranya, penelitian yang dilakukan oleh Agustina dan Sudiyatno (2024) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian dari Pramudita, dkk (2024) menunjukkan bahwa Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Penelitian yang dilakukan oleh Sukardi dkk (2024) yang

menunjukkan bahwa Net Profit Margin berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Astuti (2023) yang menunjukkan bahwa Net Profit Margin tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dan Yulianti (2023) menyatakan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Namun berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oktavia, dkk (2023) dimana Current Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Adapun penelitian yang dilakukan oleh Atmadja (2023) yang menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Namun tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Oktavia, dkk (2023) yang menunjukkan bahwa Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Peneliti menetapkan gambar kerangka pemikiran dan model penelitiannya adalah sebagai berikut::



Gambar 1. Kerangka Pemikiran



Gambar 2. Model Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah serta kerangka pemikiran yang telah disusun dan keterkaitan antar variabel yang pada model penelitian, dapat ditarik kesimpulan hipotesis sebagai berikut:

- H₁. Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba.
- H₂. Terdapat pengaruh Net Profit Margin terhadap Pertumbuhan Laba

- H₃. Terdapat pengaruh Current Ratio terhadap Pertumbuhan Laba
H₄. Terdapat pengaruh Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.
H₅. Terdapat pengaruh Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Asset dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba secara simultan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa data dari laporan keuangan auditan (annual report) perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

Hal yang perlu dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang merupakan faktor pendukung terhadap pengaruh antara variabel-variabel yang bersangkutan kemudian dianalisis dengan menggunakan alat uji statistik berupa uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji koefisien korelasi pearson dan koefisien determinasi.

Untuk memudahkan peneliti dalam pengukuran variabel-variabel yang akan diteliti, maka objek penelitian ini diuraikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba digunakan sebagai rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun ini dengan tahun lalu. Harahap (2018:310)	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih Tahun}_t - \text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}{\text{Laba Bersih Tahun}_{t-1}}$	Rasio
Debt to Equity Ratio	<i>Debt to Equity Ratio</i> merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas artinya untuk mengetahui besarnya perbandingan antara jumlah dana yang disediakan oleh kreditur dengan jumlah dana yang berasal dari pemilik perusahaan. Kasmir (2023:157)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
Net Profit Margin	<i>Net Profit Margin</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$	Rasio

	menghasilkan laba bersih atas penjualan. Kasmir (2023:235)		
Current Ratio	Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Kasmir (2023:134)	$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$	Rasio
Total Asset Turn Over	<i>Total Asset Turnover</i> merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva. Kasmir (2023:185)	$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling dengan menggunakan teknik nonprobability sampling. Nonprobability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2020:84).

Populasi pada penelitian ini sebanyak 11 perusahaan namun dengan menggunakan metode non probability sampling dalam penarikan sampel maka hanya sebanyak 6 perusahaan yang dijadikan sampel sehingga sampel laporan keuangan perusahaan yang dipergunakan sebanyak 60 laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor farmasi selama tahun 2014-2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil pengujian normalitas yang telah dilakukan dalam penelitian, didapatkan pada tabel dibawah ini. :

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.75578592
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.125
Test Statistic		1.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.192

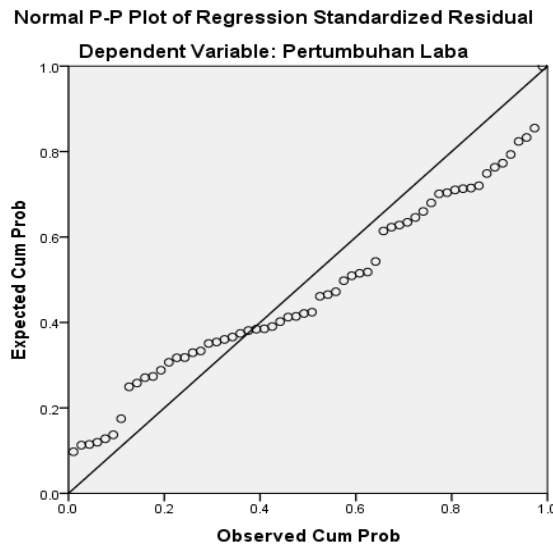
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan tabel 3 diatas tingkat signifikan hasil pengujian berada diatas 5% ($0.192 > 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa residu dalam model regrensi berdistribusi normal, maka model telah memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan pengujian regresi.

Untuk memperkuat hasil perhitungan diatas peneliti melakukan perhitungan melalui gambar dari hasil grafik normal P-Plot of regression standardized residual yang dapat dilihat pada gambar 3 dibawah,



Gambar 3 Grafik Normal P-P Regression Standardized Residual

Gambar Normal P-P Regression Standardized Residual dapat terlihat bahwa titik-titik tersebar dan mengikuti garis secara diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data telah terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas pada peelitian ini dapat dilihat pada tabel 4 dibawah ini,

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients^a		
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
DER	.560	1.785
NPM	.662	1.511
CR	.727	1.375
TATO	.547	1.827

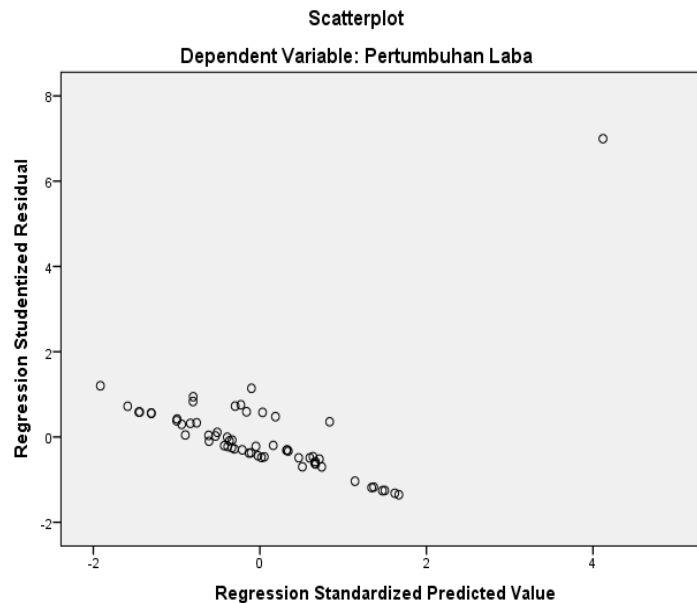
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2024)

Hasil perhitungan nilai VIF menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai kurang dari 10. Sedangkan nilai tolerance menunjukan bahwa semua variabel independen memiliki hasil lebih dari 0,10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independent dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Berikut hasil uji heteroskedastisitas pada gambar 4 dengan menggunakan SPSS versi 26 :



Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas dengan menggunakan Scatterplot

Dilihat dari gambar 4 diatas bahwa titik-titik secara acak, tidak membentuk suatu pola. Serta titik-titik menyebar baik diatas angka nol pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya..

Uji Auto Korelasi

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-

1. Persamaan regresi yang baik adalah yang tidak memiliki masalah autokorelasi, jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak di prediksi.

Untuk mendeteksi adanya auto korelasi dalam suatu model regresi, dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin-Watson.

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.188	.78279	1.098

a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR, DER

b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2024)

Berdasarkan tabel 5 diatas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,098. Nilai ini kemudian dibandingkan dengan dL dan dU pada tabel Durbin-Watson. Untuk $\alpha = 0,05$, k=4 dan n = 60, diperoleh dL = 1,444 dan dU sebesar 1,727, sehingga kriteria yang diambil adalah $0 < dw < dL$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi positif.

Uji Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh beberapa variabel independen yang terdiri dari current ratio, return on asset, debt to equity ratio dan firm size terhadap variabel dependen, price to book value. (Ghozali, 2020)

Berikut ini adalah hasil Uji Regresi Linier Berganda menggunakan SPSS 26.0 :

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.946	.325		2.905	.005
	DER	-.060	.079	.120	-.765	.447
	NPM	5.009	1.367	.528	3.663	.001
	CR	-.263	.126	-.287	-2.087	.042
	TATO	-.253	.415	-.097	-.610	.544
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2024)

Dari hasil output padai tabel 5 di atas diketahui nilai konstanta dan koefisien regresi dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut.:

$$Y = 0,946 - 0,060.X1 + 5,009.X2 - 0,263.X3 - 0,253.X4$$

Koefisien Determinasi (r^2)

Uji koefisien determinasi merupakan Alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi (r^2)

Tabel 4.17 Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.493 ^a	.243	.188	.78279	1.098
a. Predictors: (Constant), TATO, NPM, CR DER					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber : Hasil Output SPSS, data diolah (2024)

Dengan demikian, diperoleh nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 24,3 % yang menunjukkan arti bahwa *Debt To Equity Ratio*, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turnover memberikan hubungan simultan (bersama-sama) sebesar 24,3% terhadap Pertumbuhan Laba. Sedangkan sisanya sebesar 75,7% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Hasil Hipotesis Penelitian

Uji Hipotesis Parsial (t test)

Pengujian ini menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan untuk uji t yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Berikut ini adalah hasil perhitungan pengujian parsial adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (t-test)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.946	.325		2.905	.005
DER	-.060	.079	.120	-.765	.447
NPM	5.009	1.367	.528	3.663	.001
CR	-.263	.126	-.287	-2.087	.042
TATO	-.253	.415	-.097	-.610	.544

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Hasil Ouput SPSS, Data diolah (2024)

Dari nilai t_{tabel} didapat bahwa, tingkat signifikan sebesar 5% dan derajat kebebasan (df) = 56 (60-4), maka t_{tabel} (sig 0,05; kolom 56) = 2.003.

H_1 Nilai t_{hitung} untuk Debt to Equity Ratio sebesar -,765 dan nilai t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0.447 > 0.05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1

ditolak, artinya Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H₂ Nilai t_{hitung} untuk Net Profit Margin sebesar 3,663 dan nilai t_{tabel} 2,003 dengan nilai sig 0.001 < 0.05. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₂ diterima, artinya Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H₃ Nilai t_{hitung} untuk Current Ratio sebesar -2,087 dan nilai t_{tabel} -2,003 dengan nilai sig 0.042 < 0.05. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, artinya Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

H₄ Nilai t_{hitung} untuk Total Asset Turnover sebesar -0,610 dan nilai t_{tabel} -2,003 dengan nilai sig 0.544 > 0.05. Dikarenakan nilai $-t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H₄ ditolak, artinya Total Asset Turnover tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap Pertumbuhan Laba.

Uji Hipotesis Simultan (f-test)

The outcomes of data processing for a partial hypothesis test are as follows :

Table 7. Hasil Uji Simultan (f-Test)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10.825	4	2.706	4.417	.004 ^b
	Residual	33.702	55	.613		
	Total	44.527	59			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), TATO,, NPM, CR, DER						

Berdasarkan output diatas diketahui F_{hitung} sebesar 4,417 dengan p-value (sig) 0.004. Dengan $\alpha = 5\%$ serta derajat kebebasan $df_1 = 55$ ($n-k-1$) dan $df_2 = 5$, maka didapat F_{tabel} 2,38. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,417 > 2,38$), maka H₀ ditolak dan H₅ diterima, artinya variabel Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh dan signifikan secara simultan terhadap Pertumbuhan Laba.

KESIMPULAN

Hasil analisis statistik verifikatif yang diperoleh pada penelitian ini yaitu, Debt to Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Net Profit Margin berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba, Current Ratio berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba dan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil penelitian secara simultan diperoleh hasil bahwa Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin, Current Ratio dan Total Asset Turnover berpengaruh dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Dengan tingkat koefisien determinasi sebesar 24,3% dimana sebesar 75,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Dengan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti baik dari sisi jumlah sampel yang dipilih, tahun penelitian ataupun variabel yang diteliti, peneliti berharap pada peneliti lain dapat melakukan penelitian lebih dari jumlah sampel yang penulis lakukan ataupun dapat menambah jumlah tahun dalam penelitian nya seta dapat menguji dengan variabel yang berbeda misalnya earning per share dan deviden payout ratio.

DAFTAR PUSTAKA

- Affan, N., & Mulyadi, T. K. (2022). Pengaruh Biaya Penelitian dan Pengembangan, Biaya Iklan dan Promosi Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 651-660.
- Arifin, A. M., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Debt On Equity Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang dan Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Manajemen*, 217-225.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). (2022). Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1 : Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Brigham, E., & Houston, J. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Buku 1 Edisi 11. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2020). *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang: Yoga Purwanto.
- Hardhani, d. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu Grup.
- Hartono. (2018). *Buku Konsep Analisa Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2018). *Analisa Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. Cetakan Ketiga. Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Himawan, H. M. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Go Public di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis*, 1-37.
- Hotang, K. B., Sentosa, M. H., Muslih, M., & Apriani, I. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Konstruksi, Properti dan Real Estate. *Jurnal Kewirausahaan, Akuntansi dan Manajemen*, 1-14.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Banten: Desanta Muliavisitama.
- Imanullah, W. R., & Syaichu, M. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Energi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. *Diponegoro Journal of Management*, 1-14.
- Kasmir. (2023). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mislinawati, Annisa, Faradilla, C., & Eriva, C. Y. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Tekstil dan

Economic Reviews Journal

Volume 3 Nomor 2 (2024) 1369 – 1382 E-ISSN 2830-6449

DOI: 10.56709/mrj.v3i2.469

- Garmen Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020). Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi, 146-163.
- Munawir. (2021). Analisa Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, S. H. (2020). Pengaruh Current Ratio dan Total Assets Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Dimediasi Oleh Return On Equity Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2018. Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 92-106.
- Rahman, F., Supriatna, A., & Rachmi, T. N. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Laba Pada PT Surya Citra Media Ditinjau Berdasarkan Faktor Return On Equity, Net Profit Margin dan Debt to Equity Ratio Tahun 2011-2020. Scientific Journal Of Reflection, 74-82.
- Robert. (2019). Studi Kasus Desain & Metode . Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Rinaldi, & Oktavianti, N. (2023). Pengaruh Total Aset Turnover, Debt To Asset Ratio Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, 209-221.
- Rosari, Q. I. (2021). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Firm Size, dan Sales Growth Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Pada Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, 1-25.
- Shaumi, R. P., & Srimindarti, C. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2018-2020. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi, 1246-1256.
- Sudana, I. (2018). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sudaryono. (2018). Metodologi Penelitian. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabet.
- Sujarweni, V. (2019). Akuntansi Keuangan. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukamulja, S. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Andi.
- Suliyanto. (2018). Metode Penelitian Bisnis Untuk Usulan Penelitian, Tesis & Disertasi. Yogyakarta: Andi Offset.